



DLH Ingatkan Ada Tiga Kawasan yang Rawan Pohon Tumbang

JOGJA - Bencana pohon tumbang mulai menjadi perhatian Pemkot Jogja. Terlebih selama masa pancaroba hingga musim penghujan mendatang. Sebab, ada tiga kawasan di Kota Jogja yang rawan pohon tumbang.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Rina Aryati Nugraha menyebut, tiga kawasan yang rawan pohon tumbang adalah sepanjang Jl DI Panjaitan hingga Krapyak; Kotabaru; dan Lempuyangan.

"Ada banyak pohon besar yang berusia tua. Sehingga, rawan tumbang dan bisa membahayakan pengguna jalan," jelas Rina melalui sambungan telepon, kemarin (3/9).

Untuk mengantisipasi hal itu, Rina mengungkapkan, DLH telah menyiapkan tim khusus. Tim tersebut terbagi dalam dua *shift*. Mereka bertugas untuk menyisir dan memangkas pohon-pohon yang berpotensi membahayakan.

"Jadi kalau ada pohon tumbang bisa langsung kami tangani," ujarnya.

Rina menyebut, di Kota Jogja ada sekitar 20 ribu pohon yang menjadi aset DLH Kota Jogja. Dari jumlah tersebut lima persen di antaranya atau sekitar 1.000 pohon masuk kategori rawan tumbang.

Sehingga, dia meminta agar masyarakat ikut melaporkan jika menemui pohon yang

rawan tumbang. Pelaporan bisa dilakukan dengan menghubungi DLH Kota Jogja atau melalui aplikasi *Jogja Smart Service* (JSS).

Dia membeberkan, jenis pohon yang menjadi inventaris DLH Kota berupa po-

hon angkana, tanjung, asam jawa, sawo, tabebuaya, dan beringin.

"Pohon waru bukan milik kami," katanya.

Kendati begitu, Rina menegaskan, DLH menaruh perhatian terhadap tanaman ber-

nama latin *Hibiscus tiliaceus* itu. Sebab, ranting pohon waru cukup mudah tumbang ketika diterpa angin kencang.

"Pohon waru banyak ditemukan di berbagai lokasi dan memiliki karakteristik yang lebih rapuh dibandingkan

pohon lain," jelasnya.

Terpisah, Kepala Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta Reni Kraningtyas mengungkapkan, intensitas hujan meningkat di bulan September

dan Oktober. Sebab, merupakan masa peralihan musim kemarau ke penghujan atau pancaroba.

Menurutnya, selama pancaroba potensi cuaca ekstrem yang dapat mengakibatkan pohon tumbang akan sema-

kin meningkat. Sehingga, masyarakat diimbau waspada.

"Kami juga mengimbau kepada pemerintah daerah, institusi terkait dan seluruh masyarakat untuk lebih siap dan antisipatif," tambahnya. (inu/zam/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005